

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
PEMBINAAN KELUARGA LANSIA



OLEH :

Nuraida Wahyuni S., S.Psi., M.Psi., Psikolog

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
PKK PROVINSI KALTIM
SAMARINDA

2017

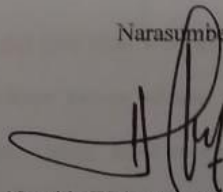
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pembinaan Keluarga Lansia
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Nuraida Wahyuni S., M.Psi., Psikolog
(Narasumber)
NIDN : 1129107101
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan 2 Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Gedung PKK Provinsi Kaltim
Waktu Pelaksanaan : 27 September 2017
Sumber Pembiayaan : PKK Provinsi Kaltim

Samarinda, 28 September 2017

Menyetujui

Diana Imawati, S.Psi., M.Psi.
NIDN : 1112098801

Narasumber

Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Mengetahui
Ketua LP3M

Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto, M.M
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia merupakan fase menurunnya kemampuan akal dan fisik, yang dimulai dengan adanya perubahan dalam hidup. Usia lanjut pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. Indonesia mengalami peningkatan jumlah dan proporsi penduduk berusia 60 tahun keatas cukup pesat.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk lansia, maka perhatian terhadap lansia perlu ditingkatkan agar terwujud kualitas keluarga yang sejahtera. Kenyataannya, peningkatan jumlah penduduk lanjut usia menimbulkan berbagai masalah diberbagai aspek kehidupan lansia, baik secara individu dalam kaitannya dengan keluarga, masyarakat maupun pemerintah. Permasalahan tersebut berupa aspek kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Manusia lanjut usia akan mengalami kemunduran terutama dibidang kemampuan kesehatan fisiknya karena adanya proses penuaan atau perubahan yang dialami lansia sendiri, yang dapat mengakibatkan pada timbulnya gangguan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain (*old age ratio dependency*).

kesehatan adalah salah satu upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat masyarakat setinggi-tingginya.

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi lansia, maka PKK Kota Samarinda bekerjasama dengan fakultas psikologi universitas 17 Agustus 1945 memiliki suatu program yang berfokus pada kesehatan lansia yaitu melalui program Pembinaan Keluarga Lansia. Program dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi pada tanggal 27 September 2017, di gedung PKK Provinsi Kaltim. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, melalui kepedulian dan peran keluarga dalam mewujudkan lansia yang sehat, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, produktif dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, diperlukan kesiapan keluarga khususnya keluarga lansia atau keluarga yang memiliki lansia untuk dapat dibina melalui kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang Pembinaan Keluarga Lansia.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan lansia

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : “Pembinaan Keluarga Lansia” 27 September 2017. Pelaksanaan Gedung PKK Provinsi Kaltim.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 80 peserta yang berasal dari orang tua, PKK Provinsi Kaltim, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Pembinaan Keluarga Lansia



PEMBINAAN KELUARGA LANSIA

By :

: Nuraida W. Sulistyani, S.Psi.,
M. Psi., Psikolog

Menjadi **tua** adalah suatu **proses yang alamiah**



Siklus hidup manusia



Pengertian Lansia

- Proses menua yang disertai penurunan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain.

Perubahan Psikologis pada Lansia

- Penurunan fungsi Kognitif
- Penurunan fungsi Psikomotorik
- Kestabilan Emosi
- Penurunan Fungsi dan potensi Seksual

Perubahan Psikososial

- Memasuki usia Pensiun
- Kedekatan dengan keluarga

5 Tipe Kepribadian Lansia



MENGENALI GAYA LANSIA



Tipe Kepribadian Konstruktif (Construction Personality)

- Tipe ini tidak banyak mengalami gejolak, tenang dan mantap sampai sangat tua



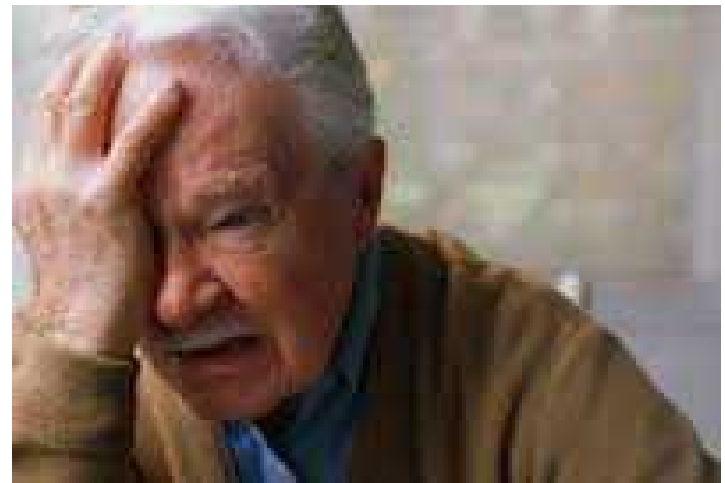
Tipe Kepribadian Mandiri (Independent Personality)

- Tipe ini ada kecenderungan mengalami post power sindrom, apa lagi jika pada masa lansia tidak diisi dengan kegiatan yang dapat memberikan otonomi pada dirinya



Tipe Kepribadian Tergantung (Dependent Personality)

- Tipe ini biasanya sangat dipengaruhi kehidupan keluarga, apabila kehidupan keluarga selalu harmonis maka pada masa lansia tidak bergejolak, tetapi jika pasangan hidup meninggal maka pasangan yang ditinggalkan akan menjadi merana



Tipe Kepribadian Bermusuhan (Hostility Personality)

- Tipe ini merasa tidak puas dengan kehidupannya, banyak keinginan yang tidak diperhitungkan sehingga menyebabkan kondisi ekonominya menjadi morat marit



Tipe Kepribadian Kritik Diri (Self Hate Personality)

- Tipe ini umumnya terlihat sengsara karena perilakunya sendiri, sulit dibantu orang lain atau cenderung membuat susah dirinya.



3 Komponen penting yang berpengaruh pada lansia

1. Pendidikan : di negara-negara maju lansia masih berusaha menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi
2. Pekerjaan : mulai berkurangnya lahan pekerjaan
3. Kesehatan : mulai terjadi penurunan fungsi tubuh dan organ

YANG HARUS DILAKUKAN SEBAGAI LANSIA

1. Mengenal **FUNGSI**
2. Mengenal **PERAN**

PERAN

1. Peran grandparent menjadi lebih penting.
2. Masa/lama menjadi grandparent lebih panjang.
3. Harapan hidup lebih tinggi multigenerational families keluarga dengan beberapa generasi.
4. Pengalaman hidup sangat menentukan status parent-grandparent.

FUNGSI

1. Penghubung masa lampau – sekarang – akan datang.
2. Sosok pribadi yang lebih bersedia mendengarkan dan menyediakan waktu lebih banyak.
3. Penuh perhatian dan selalu siap membantu /menolong.
4. Bersikap lebih toleran, fleksibel, berwawasan luas.

SEKIAN TERIMA KASIH



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390

Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 054/UN.17/LPPM/PkM/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

Nama : Nuraida Wahyuni S., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dekan Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Pembinaan Keluarga Lansia .

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan **memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 27 September 2017

Ketua LPPM,



Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto, M.M
NIP. 19480921 197503 1 001